

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan di paparkan kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai “Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Pad Pasien Pneumonia di RS. Siti Khodijah Sepanjang”

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pengkajian merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam pembuatan Asuhan Keperawatan, pada tahap ini penulis mampu melakukan pengakjian pada Ny.A pada kasus pneumonia dengan keluhan utama sesak nafas.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dalam perumusan masalah keperawatan penulis mampu membuat analisa dan sintesa data sehingga dari data yang di peroleh penulis dapat merumuskan masalah keperawatan yang terjadi pada Ny.A dengan kasus pneumonia. dan masalah telah di susun berdasarkan skala prioritas yang mengancam jiwa, masalah yang di muncul sebagai berikut: ketidakefektifan bersihan jalan nafas, gangguan rasa nyaman (nyeri akut), intoleransi aktivitas, dan gangguan pola tidur.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan yang disusun sesuai dengan kondisi pasien dan mengarah pada masalah keperawatan yang terjadi, perencanaan juga disusun sesuai dengan fasilitas yang ada serta melibatkan peran pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah.

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Dalam pelaksanaan keperawatan di butuhkan peran kerjasama dari pihak lain, utamanya pasien, keluarga, Dokter, Ahli gizi, Petugas ahli fisioterapi dan pihak lainnya, untuk mengatasi masalah keperawatan yang terjadi serta dalam proses penyembuhan.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi setelah dilakukan pelaksanaan dari rencana yang sudah disusun, dari 4 diagnosa keperawatan dalam waktu 3 hari : Ketidakefektifan bersihan jalan nafas yang berhubungan dengan inflamasi trakeobronkial, dan peningkatan produksi sputum. Sesak nafas pasien berkurang, pasien sudah tidak menggunakan bantuan oksigen dan masalah teratasi sebagian. Gangguan rasa nyaman (nyeri akut) yang berhubungan dengan inflamasi/konsolidasi parenkim paru. Skala nyeri pasien berkurang dan masalah teratasi sebagian, Intoleransi aktifitas berhubungan dengan kelemahan umum. pasien mampu melakukan aktivitas secara mandiri dan masalah teratasi, Gangguan pola tidur berhubungan batuk produktif. Kebutuhan tidur pasien terpenuhi dan masalah teratasi sebagian.

Keberhasilan dari tindakan dapat dilihat adanya respon pasien menuju keadaan yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil, dan evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana tujuan pada tiap – tiap diagnosa keperawatan.

5.2 Saran

Adapun dengan memperhatikan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan dalam kesempatan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Asuhan keperawatan yang telah disusun harapan besar dapat menjadi bahan masukan serta menjadi acuan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada kasus pneumonia bagi perawat dan petugas kesehatan lain.

Diharapkan bagi perawat dan petugas kesehatan lainnya agar karya tulis ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus pneumonia sesuai dengan procedural asuhan keperawatan.

5.2.2 Bagi Klien dan Keluarga

Klien dan keluarga diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pengobatan yang di lakukan untuk mengatasi masalah.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi oleh institusi pendidikan sehingga akan terus melahirkan perawat yang berkompeten serta professional dalam menyusun atau melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada kasus pneumonia.